

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO,2018)*, menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan dan kualitas hidup.

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Baik secara jasmani maupun rohani. Tidak terkecuali anak usia dini setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

Riskesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis pada kelompok usia sekolah menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok usia sekolah dari gangguan kesehatan gigi dan mulut. Hal itu dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut.

Kondisi kebersihan gigi dan mulut yang buruk dan sering dijumpai penumpukan plak dan deposit - deposit lainnya pada permukaan gigi. Plak gigi merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi. Plak juga terdiri dari sisa-sisa makanan, air ludah dan kuman-kuman. Plak merupakan penyebab utama terbentuknya penyakit gigi dan mulut salah satunya seperti karies gigi. Pembentukan plak tidak dapat dihindari, karena plak setiap satu jam setelah gigi dibersihkan maka akan langsung terbentuk kembali. Memelihara kebersihan gigi dan mulut secara rutin sangatlah penting, karena dapat mengurangi akumulasi plak sehingga dapat mencegah karies gigi (Maramis, 2018).

Faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya karies gigi adalah sisa-sisa makanan atau debris yang terdapat pada sekitar gigi. Debris merupakan material lunak terdiri dari lapisan biofilm, makanan yang terdapat pada permukaan gigi dan dapat berpengaruh besar pada pembentukan karies gigi (Astuti 2008). Debris didalam rongga mulut akan mempengaruhi penilaian tentang kebersihan gigi dan mulut. Debris merupakan sisa makanan yang terdapat pada rongga mulut (Fedi *et al*,. 2000).

Pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada orang tua anak akan memengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena para orang tua yang menjaga perawatan kesehatan anak termasuk kesehatan gigi dan mulutnya. Jika pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan gigi pada orang tua kurang mendukung, maka perilaku pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada anak menjadi kurang mendukung (Nurul Hidayah *dkk*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurul Hidayah *dkk* (2021) "Gambaran tingkat Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada orangtua anak usia prasekolah" Hasil penelitian Pengetahuan orangtua siswa tentang kesehatan gigi dan mulut di TKQ Azharul

Hidayah sebagian besar memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 17 orang (68%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Bunga Hasna Adilah dkk (2018), "Perbedaan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa Pondok Pesantren Salafiyah Al-Majidiyah sebelum dan sesudah penyuluhan" Hasil pemeriksaan menunjukkan dari kategori skor debris indeks yang paling banyak adalah kategori sedang yaitu 33 orang (68,8%), sedangkan setelah dilakukan penyuluhan sebanyak tiga kali kategori skor debris indeks yang paling banyak adalah kategori baik yaitu 29 orang (60,4%).

Berdasarkan survey awal, yang dilakukan oleh peneliti di SDN kelas V di SDN 060937 Jl. Pintu air II, Kec, Medan Johor diketahui dari 10 orang siswa, 10 yang memiliki pengetahuan buruk tentang Kesehatan gigi dan mulut, 8 siswa yang kriteria Debris indeks yang Buruk dan 12 siswa memiliki pengetahuan dan skor debris yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut terhadap debris indeks pada siswa kelas V SDN 060937 Jl. Pintu air II, Kec, Medan Johor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang bagaimana menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Debris Indeks pada Siswa Kelas V di SDN 060937 Jl. Pintu air II, Kec, Medan Johor.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Debris Indeks pada Siswa Kelas V di SDN 060937 Jl. Pintu air II, Kec, Medan Johor.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui tingkat pengetahuan Siswa kelas V tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut.
- b. Untuk mengetahui hasil rata-rata Debris Indeks.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dan bahan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penelitian dalam menerapkan ilmu tentang kesehatan gigi.
2. Dapat memberi wawasan dan menambah pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.